

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif termasuk salah satu jenis penelitian yang terencana, sistematis dan terstruktur dengan jelas dari awal sampai dengan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif bisa berupa tulisan atau ucapan serta perilaku dari orang yang diteliti (Tersiana, 2018:10). Jenis penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan karakteristik kondisi, individu atau kelompok tertentu dengan tepat atau akurat (Gunawan, 2020:26)

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Dilihat dari sifat penelitian ini bersifat penelitian pengembangan, yang mana penelitian pengembangan ialah suatu bentuk penelitian yang dikembangkan dengan menambah beberapa variabel ataupun indikator yang baru. Sifat penelitian ini dilakukan dengan sistematis dan sengaja untuk menyempurnakan penelitian yang ada serta mampu mengembangkan penelitiannya lebih lanjut. Sifat penelitian ini bermaksud untuk memfokuskan pada tujuan memperluas, mengembangkan dan menggali lebih jauh dari sebuah teori tertentu.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada riset ini dilaksanakan di PT Kristal Komputerindo Perkasa yang terletak di Jl. Imam Bonjol, Komplek Galaxy Blok A No. 9-10, Lubuk Baja Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode pada riset ini berlangsung dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022.

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	Oktober 2021				November 2021				Deember 2021				Januari 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■															
Pencarian data awal		■														
Penyusunan penelitian			■	■												
Pembuatan dan penyebaran kuisisioner					■	■	■	■								
Pengumpulan dan pengolahan data									■	■	■	■				
Pembahasan dan kesimpulan													■	■	■	■
Pemeriksaan laporan penelitian															■	■
Pengumpulan hasil penelitian																■

**Sumber:** Peneliti (2021)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Pada suatu penelitian, populasi yang dipilih memiliki relasi yang erat dengan permasalahan yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai pada PT Kristal Komputerindo Perkasa Kota Batam yang berjumlah 110 orang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Jumlah Karyawan

No.	Bidang Pekerjaan	Jumlah Karyawan
1.	Manajer	2
2.	<i>Human Resources Department</i>	2
3.	Pengontrol Dokumen	7
4.	<i>Accounting</i>	9
5.	Admin	16
6.	<i>Purchasing</i>	7
7.	<i>Sales</i>	11
8.	Ekspedisi	17
9.	Gudang	23
10.	Supir	16
<b>Total Karyawan</b>		110

**Sumber :** HRD PT Kristal Komputerindo Perkasa, 2021

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan penentuan sampel *non-probability sampling*, dimana pengambilan sampelnya tidak memperhatikan unsur peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Mufarrikh, 2019:38). Dalam hal ini penelitian menggunakan sampel sebanyak 110 orang.

### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Teknik *sampling* yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh, dimana penentuan sampel diambil dari semua jumlah populasi yang ada. *Sampling* jenuh juga sering dikatakan sebagai sampel yang sudah maksimum, apabila ditambah berapa orang pun tidak akan mengubah keterwakilan tersebut (Rosyidah & Fijra, 2021:136). Adapun alasan menggunakan teknik *sampling* pada penelitian ini dikarenakan jumlah populasi yang relative sedikit sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 110 sampel.

## **3.5 Sumber Data**

### **3.5.1 Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan kemudian diolah oleh dalam penelitian ini untuk mendapatkan kesimpulan ataupun hasil (Rukajat, 2018:6). Sumber data primer yang ada pada penelitian ini berdasarkan:

1. Kuesioner yang disebarakan menggunakan *google form* kepada seluruh karyawan yang ada di PT Kristal Komputerindo Perkasa.
2. Wawancara terhadap bagian HRD PT Kristal Komputerindo Perkasa.

### **3.5.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder bisa diperoleh dan dikumpulkan dari catatan-catatan ataupun bentuk dokumen tertulis yang berisi data perusahaan guna mendukung dan melengkapi data primer yang diperlukan dalam penelitian (Mufarrikoh, 2019:7) Sumber data sekunder yang ada pada penelitian ini diperoleh melalui melalui dokumen absensi karyawan dan data target penjualan yang ada di PT Kristal Komputerindo Perkasa.

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan jumlah responden tertentu yang menurut peneliti mampu mewakili populasi yang ada. Wawancara termasuk pada penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan judul penelitian (Rukajat, 2018:26).

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian guna dalam mengamati objek-objek penelitian. Melalui cara ini penelitian ini menggunakan kondisi dengan objektif (Rukajat, 2018:26)

### 3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan ialah:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan diberikan kepada responden untuk dijawab supaya memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan penelitian. Kuesioner juga termasuk perolehan data yang secara tertulis dari para responden yang dijadikan sebagai sampel (Rukajat, 2018:26). Dalam memudahkan pengujian data, pertanyaan diberi nilai skala penilaian 1 sampai dengan 5

**Tabel 3.3** Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Rukajat, 2018:26)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu nilai dalam bentuk varian yang ditentukan oleh peneliti supaya mampu mempelakari dan diambil kesimpulannya. Operasional variabel ialah suatu pengertian yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Anshori & Iswati, 2019:60).

Terdapat hubungan antar pemakaian dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### **3.7.1 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan suatu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab dari terjadinya suatu perubahan (Anshori & Iswati, 2019:61). Variabel independen pada penelitian ini ialah kompensasi dan kepuasan kerja.

#### **3.7.1.1 Kompensasi**

Kompensasi yaitu segala sesuatu yang pegawai terima, baik itu berbentuk upah, bonus, gaji dan sebagainya dan dibayarkan langsung oleh organisasi (Heryenzus & Laia, 2018:13). Yang termasuk dalam indikator dari kompensasi antara lain (Komarudin & Nuridin, 2020:26):

- a. Gaji
- b. Upah
- c. Insentif
- d. Tunjangan
- e. Fasilitas

#### **3.7.1.2 Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja yaitu sebagai suatu perasaan positif terhadap segala pekerjaan yang dikerjakan dan memiliki dampak atau efek dari pekerjaan tersebut (Garaika, 2020:32). Yang termasuk dalam indikator dari kepuasan kerja antara lain (Prasetyo & Marlina, 2019:25):

- a. Pekerjaan yang menantang
- b. Dukungan dari kondisi kerja
- c. Gaji atau upah yang sesuai
- d. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaannya
- e. Dukungan dari rekan kerja

### **3.7.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian utama pada penelitian, dimana variabel ini menjadi akibat atau dipengaruhi dari variabel bebas (Anshori & Iswati, 2019:61) Variabel dependen pada penelitian ini ialah kinerja karyawan.

#### **3.7.2.1 Kinerja Karyawan**

Kinerja ialah hasil kerjaan yang diperoleh dari seseorang atau sekelompok orang pada suatu perusahaan berdasarkan tanggung jawab dan wewenang yang dibagikan untuk mencapai tujuan perusahaan (Fahruroji et al., 2018:6). Yang termasuk dalam indikator dari kinerja karyawan antara lain (Komarudin & Nuridin, 2020:29):

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Tepat waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

**Tabel 3.4** Tabel Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	Segala sesuatu yang pegawai terima, baik itu berbentuk upah, bonus, gaji dan sebagainya dan dibayarkan langsung oleh organisasi	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Fasilitas	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X <sub>2</sub> )	Suatu perasaan positif terhadap segala pekerjaan yang dikerjakan dan memiliki dampak atau efek dari pekerjaan tersebut	1. Pekerjaan yang menantang 2. Dukungan dari kondisi kerja 3. Gaji atau upah yang sesuai 4. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaannya 5. Dukungan dari rekan kerja	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerjaan yang diperoleh dari seseorang atau sekelompok orang pada suatu perusahaan berdasarkan tanggung jawab dan wewenang yang dibagikan untuk mencapai tujuan perusahaan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Tepat Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	<i>Likert</i>

**Sumber:** Peneliti, 2021

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Yang dimaksud dari statistik deskriptif ialah suatu sarana analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tanpa menarik kesimpulan dan membuat perkiraan. Statistik deskriptif bisa diartikan juga sebagai suatu pengumpulan, pengolahan, penganalisisan dan penyajian sebagian atau seluruh data tanpa pengambilan kesimpulan, dengan kata lain analisis ini hanya dipakai untuk menganalisis satu variabel pada penelitian (Santoso, 2018:11).

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas memiliki pengertian apakah data kuesioner yang dimasukkan untuk diolah, sudah tepat atau sesuai dengan yang dikehendaki pada penelitian tersebut tidak. Suatu data dapat dikatakan valid apabila dinilai dengan membandingkan nilai korelasi *Pearson Product Moment* (r-hitung) dengan nilai r-tabel. Perhitungan nilai r-tabel bisa dihitung sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan menggunakan ( $dk = n-2$ ), dan memiliki ketentuan sebagai berikut (Fatihudin, 2018:139):

1. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka pernyataan bisa dikatakan valid.
2. Jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka pernyataan bisa dikatakan tidak valid.

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n (\sum i^2)] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}} \quad \text{Rumus 3.1 } \textit{Pearson Product Moment}$$

**Sumber:** (Fatihudin, 2018:140)

Keterangan:

$r_{ix}$  : Koefisien Korelasi

$i$  : Nilai setiap *item*

$x$  : Nilai jumlah dari *item*

$n$  : Jumlah responden

**Tabel 3.5** Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Tingkat Hubungan</b>	<b>Interval Korelasi</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

**Sumber:** (Fatihudin, 2018:140)

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas memiliki pengertian sebagai tingkat ketetapan suatu data, walaupun data tersebut diolah secara berulang kali dan hasilnya akan tetap seperti semula. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai hitung atau *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$ , dan apabila dikatakan tidak reliabel nilai hitung atau *Cronbach's Alpha*  $\leq 0,6$ . Untuk menguji reliabilitas ini bisa digunakan alat ukur teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut (Fatihudin, 2018:141):

$$r_{ix} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right] \quad \text{Rumus 3.2 Metode Cronbach's Alpha}$$

**Sumber:** (Fatihudin, 2018:141)

Keterangan:

$r_{ix}$  : Koefisien Reliabilitas

$k$  : Jumlah dari setiap pernyataan

$\sigma b^2$  : Varian dari setiap pernyataan

$\sigma^2$  : Varian dari nilai uji

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang berguna untuk menilai data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Terdiri dari dua metode untuk mengetahui suatu pengujian memiliki ditribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik (Gunawan, 2020:109).

1. Analisis grafik

Terdapat cara untuk meilihat analisis grafik ini ialah dengan memperhatikan pada gambar *normal P-P Plot*. Suatu data dapat dikatakan normal apabila distribusi data normal dan membentuk suatu garis lurus diagonal atau dapat dikatakan membentuk lonceng.

2. Analisis statistik

Terdapat cara untuk melihat analisis grafik ini ialah dengan memperhatikan pada tabel *kolmogorof-smirnov*. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai *asymp. Sig (2-tailed) > 0,05*.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Pada pengujian ini berguna untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Atau dengan kata lain masing-masing variabel bebas menjadi memberikan penjelasan dari variabel bebas yang lain. Pengujian ini bisa dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dimana bila nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai *significant (2-tailed) tolerance  $\geq 0,1$*  maka tidak akan terjadinya gejala multikolinieritas (Gunawan, 2020:119).

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian ini berguna untuk mengetahui penyebaran variabel terikat secara acak pada semua nilai variabel bebas. Pengujian ini bisa diperhatikan dari tabel *scatterplot*, dimana harus berbentuk gambar atau titik-titik yang tersebar dengan luas. Apabila dari hal tersebut sudah terpenuhi, maka bisa dikatakan pengujian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ismail, 2019:199).

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Pada pengujian ini berguna untuk mengukur adanya pengaruh antara lebih dari satu variabel X terhadap variabel Y, atau dengan kata lain adakah relasi antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian ini bisa diperhatikan dari pengujian T yang bernilai positif atau negatif, namun dari hal itu hanya sekedar memberikan gambaran arah dan belum pasti memperlihatkan jumlah (Ismail, 2019:157). Oleh sebab itu regresi linear berganda dapat disebutkan pada persamaan dibawah ini:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Ismail, 2019:373)

Keterangan:

- Y : Variabel dependen
- $\alpha$  : Nilai konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  : Nilai koefisien regresi
- $x_1, x_2, x_3$  : Variabel independen
- e : Variabel independen ke-n

### 3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini sering disebut sebagai koefisien determinasi majemuk. Pada pengujian ini berguna untuk menjelaskan seberapa jauh suatu penelitian menrangkan variabel terikat. Koefisien ini melakukan pengukuran sesuai dengan regresi persamaan, yaitu dengan memberikan penjelasan seberapa besar persentase total pada variabel dependen terhadap variabel terikatnya. Jika koefisien memiliki persentase yang kecil, maka bisa dikatakan variabel X memiliki pengaruh yang cukup lemah terhadap variabel Y. Begitu juga sebaliknya, jika koefisien memiliki persentase yang lebih tinggi, maka variabel X bisa dikatakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel Y (Gunawan, 2020:142).

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji T (Regresi Parsial)

Pada pengujian ini berguna untuk menjelaskan bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Anshori & Iswati, 2019:43). Dalam melakukan pengujian signifikansi antar variabel, dapat digunakan rumus uji T sebagai berikut:

$$t = \frac{bi}{sbi} \quad \text{Rumus 3.4 Uji T}$$

**Sumber:** (Anshori & Iswati, 2019:43)

Keterangan:

$t$  : Nilai t-hitung

$bi$  : Nilai koefisien

$sbi$  : Standar error koefisien regresi

Selain itu pengujian T dapat diuji dengan memperlihatkan tingkat signifikansi  $< 0,05$  pada t-hitung dengan t-tabel. Berikut ini merupakan kriteria suatu penelitian dapat dikatakan signifikansi antara lain (Anshori & Iswati, 2019:43):

1. Bila t-hitung  $>$  t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Bila t-hitung  $<$  t-tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.9.2 Uji F (Regresi Stimulan)

Pada pengujian ini berguna untuk memperhatikan apakah variabel independen secara serentak memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya (Mufarrikoh, 2019:79). Dalam melakukan pengujian signifikansi antar variabel, dapat digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad \text{Rumus 3.5 Uji F}$$

**Sumber:** (Mufarrikoh, 2019:79)

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

$K$  : Total variabel bebas

$N$  : Total sampel

Penelitian dapat dikatakan layak, apabila nilai signifikansi nya tidak lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan kriteria suatu penelitian dapat dikatakan signifikan antara lain (Mufarrikoh, 2019:79):

1. Bila F-hitung  $>$  F-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Bila F-hitung  $<$  F-tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak